

## MUDAH DAN MENGHASILKAN

# Cara Olah Sampah Skala Pedesaan

**PERSOALAN** sampah tidak ada henti-hentinya, menjadi problematik tersendiri di masyarakat. Bagi yang tidak tahu sampah merupakan barang yang tidak berharga, sehingga menjadi mata pencaharian pemulung untuk dipilah dan daur ulang kembali.

Lain halnya dengan Darmaji (51) warga Gamplong 1 RT 01/RW 1, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, sudah sejak Tahun 2021 telah memanfaatkan sampah untuk dijadikan pupuk organik atau kompos.

"Paling tidak saya bisa membantu mengatasi masalah sampah di wilayahku sendiri, sehingga tidak perlu darurat sampah seperti di tempat lain," ujarnya Senin (31/7/2023) di Pasar Jomblang, Gamplong, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman.

Hari itu dirinya sedang bersih-bersih mengambil sampah pasar yang sudah dikumpulkan oleh petugas, sehingga tinggal ambil untuk dimasukkan ke dalam gerobag sampahnya. Seminggu dua kali tiap hari Senin dan Kamis, dirinya mengambil sampah di pasar Jomblang.

Selebihnya, Darmaji berkeliling padukuhan mengambil sampah yang sudah dikumpulkan di tiap-tiap pos penampungan yang ada.

Menurut Darmaji, setiap harinya rata-rata mendapat 4 gerobag roda tiga miliknya, tetapi yang paling banyak adalah sampah pasar bisa mencapai 24 kilogram. Sampah tersebut kemudian dibawa pulang, dimasukkan 'rumah sampah' untuk kemudian dipilah dan dipilih antara sampah plastik, daun-daunan dan limbah.

Beruntung dirinya masih punya tanah tegalan yang berjarak kurang lebih 20 meter dari rumah huniannya,



Darmaji keliling mengambil sampah

berjudi kebun kosong. Dibuatlah 'rumah sampah' secara sederhana dengan ukuran 12 x 4 meter, dan untuk ruang fermentasi 4 x 2 meter menggunakan bata merah dan atapnya genteng.

"Saya menghabiskan dana kurang lebih Rp 10 juta, untuk bangunan rumah sampah," ujarnya.

Disitulah Darmaji menghabiskan waktunya setelah berkeliling mencari sampah, dengan memilih dan memilah. Jenis plastik dan botol beling kalau masih baik, dijual ke pengepul. Sedangkan jenis daun-daun dan buah, dikumpulkan sebagai bahan pembuatan pupuk organik atau kompos. Rata-rata setiap harinya bisa memproduksi pupuk organik atau kompos berbahan baku sampah 10 bagor, ukuran 20 kilogram. Laku dijual setiap bagornya Rp 20.000 di tempat, kalau jauh tambah ongkos kirim.

Menurutnya, kini banyak petani yang memakai pupuk organik hasil produksinya, untuk tanaman padi, sayuran dan lain sebagainya.

"Pelanggan datang sendiri, bahkan ada yang pesan sebelum jadi," katanya.

### Belajar dari Buku SD

Darmaji bercerita ikhwalnya bisa membuat pupuk organik atau kompos berbahan baku sampah, dirinya hanya ingat buku pelajaran ketika masih di Sekolah Dasar (SD) cara membuat kompos. Kemudian dipraktikkan, sambil mencari masukan dari teman atau kenalan terutama yang telah memanfaatkan hasil produksinya.

Pembuatan pupuk organik atau kompos nya, menggunakan sistem atau proses fermentasi. Sedangkan bahan-bahan yang disiapkan di antaranya, kotoran kambing (cemendhil), Pm 4, tetes tebu, dolomit, dan air secukupnya. Untuk Pm 4 dibeli dengan harga Rp. 2.200, dan tetes tebu Rp. 10.000 setiap botolnya.

Setelah bahan-bahan terkumpul, ditambah sampah daun dan buah dimasukkan di ruang fermentasi.

(Sutopo Sgh)

## PERINGATAN HUT RI

# Omzet Ikan Meningkatkan

**MENJELANG** peringatan HUT I ke 78, permintaan ikan air tawar ukuran konsumsi mengalami peningkatan. Penyebabnya, banyak panitia peringatan HUT RI menyelenggarakan lomba mancing atau lomba tangkap ikan.

Seperti diungkapkan para petani ikan di Bedingin Mlati Sleman. Selain mempunyai banyak stok ikan ukuran konsumsi, bisa pula menyediakan kolam yang dapat digunakan untuk lomba mancing maupun mancing bersama.

"Jika ingin membutuhkan ikan-ikan untuk lomba mancing maupun mancing bersama, di kolam-kolam milik warga sini ada banyak stok dan sudah ukuran konsumsi," ungkap Dukuh Bedingin, Rama Saputra, Jumat (4/8/2023).

Sebagian pembudidaya ikan air tawar di padukuannya, sebut Rama, ada yang bergabung dalam kelompok Sumber Mina. Ada pula yang tak bergabung dalam kelompok, namun memiliki beberapa kolam. Ia sendiri termasuk yang memiliki beberapa kolam, namun tak ikut Sumber Mina. "Kelompok Sumber Mina di Bedingin

beranggotakan 30 orang. Bapak saya yang ikut kelompok, kalau saya tidak," jelas Rama yang menjadi dukuh Bedingin sejak tiga tahun lalu.

Jenis ikan air tawar yang banyak dibudidayakan maupun dibesarkan warganya terutama nila, bawal, patin, lele dan gurame. Kalau ia sendiri lebih banyak membesarkan ikan jenis bawal dan nila. Saat suasana Lebaran (Idul Fitri) tahun ini, banyak ikan-ikan bawal di tempatnya dibeli konsumen langsung maupun pengepul dan digunakan untuk lomba mancing/mancing bersama.

"Kami berharap pada suasana Pitulasan tahun ini, omzet penjualan ikan-ikan air tawar ukuran konsumsi di padukuhan kami dapat meningkat," paparnya.

Hal senada diungkap Lurah Margodadi Seyegan Sleman, Jalmo Susilo Diprojo, para pembudidaya ikan air tawar di kalurahannya, baik yang bergabung dalam suatu kelompok maupun tak gabung dalam kelompok memiliki banyak stok ikan ukuran konsumsi. Artinya pula cocok jika digunakan untuk lomba mancing.

(Sulistiyanto)



Seorang petani ikan memberi pakan di kolam.

KR-Sulistiyanto

## EMPON-EMPON

# Daun Dewa Sembuhkan Bisul

**SELAIN** mempunyai kegiatan membuat beberapa jenis olahan makanan dan minuman, Kelompok Wanita Tani (KWT) Manunggal di Mudal Ngaglik Sleman juga budidaya sejumlah tanaman bermanfaat.

Salah satunya ada tanaman daun dewa yang dikenal sebagai salah satu tanaman berkhasiat obat. Suatu hal disyukuri pula, ada pengepul bahan-bahan jamu atau herbal yang selalu siap membeli panen bagian daun dari tanaman tersebut.

"Saat ini yang siap dibeli bagian daun-daunnya. Caranya cukup kami potongkan bagian batang sekaligus ada daun-daunnya. Kalau bagian umbi tanaman daun dewa belum ada permintaan," ungkap Pelindung KWT Manunggal, Supargiyati, Rabu (2/8/2023) lalu.

Ny Giyati yang juga dukuh di Padukuhan Mudal mengungkapkan, meski sudah dipotong bagian batangnya, tanaman daun dewa akan tetap bisa tumbuh lagi atau tak mati. Tak jauh beda dengan jenis beberapa tanaman lain seperti kemangi, bayam, kangkung dan singkong.

Adapun pemanfaatan bagian daun serta batang tanaman daun dewa, misalnya dapat dijemur dahulu, lalu digunakan sebagai bahan tambahan untuk membuat ramuan/produk herbal. Artinya pula dapat dimanfaatkan dengan cara dikombinasi atau dipadukan dengan bahan lain. Dapat pula digunakan secara tunggal.

Sedangkan pemanfaatan secara sederhana dan ada warganya sudah merasakan hasilnya, yakni bagian daun tanaman tersebut dicuci bersih menggunakan air mengalir. Setelah itu diremas-remas dan diberi sedikit garam. Lalu rutin dioleskan dan ditempelkan pada benjolan bisul yang muncul di kulit tubuh. Dengan izin Yang Maha Kuasa, bahan alami tersebut mampu mengatasi benjolan tersebut.

Cara tersebut, ungkap Giyati, diyakini pula dapat membantu mengatasi keluhan pada kulit



Giyati tunjukkan potongan batang dan daun dewa.

KR-Sulistiyanto

lain seperti koreng dan gatal-gatal. Lain halnya jika direbus atau dikukus lalu dicampurkan pada pecel maupun urap, antara lain bagus untuk mendukung kesehatan sistem pencernaan.

Sedangkan untuk membantu mengatasi serangan panas dalam serta kejang yang menyerang anak-anak, dapat memanfaatkan satu tanaman daun dewa ukuran sedang. Mulai dari daun, batang dan umbinya dicuci bersih menggunakan air mengalir seperti air dari kran. Lalu diblender atau ditumbuk sampai halus.

Hasilnya segera disaring dan ditambah madu murni secukupnya. Setelah itu bisa segera diminum. Lain halnya jika bagian daun tanaman tersebut diproses menjadi wujud kering maupun serbuk, lalu dikombinasi dengan sejumlah bahan alami berkhasiat lain dapat dijadikan musuh diabetes hingga kanker.

"Agar tanaman daun dewa bisa tumbuh dengan baik, secara berkala perlu dipupuk. Cukup menggunakan pupuk yang dibuat dari kotoran ternak," jelas Giyati. (Sulistiyanto)

**TANAMAN** ini biasa hidup subur di pekarangan rumah, sebagai pagar halaman atau di tepi sawah. Di beberapa daerah ada yang menyebut lamtoro, atau petai cina. Baik daun maupun buahnya, enak untuk bahan masakan, dibuat urap atau dimakan mentah sebagai lalapan.

Jenis pohon perdu ini, memiliki daun berbentuk majemuk rangkap. Kandungan senyawa kimia yang banyak pada daun dan buah mlandingan, sangat bermanfaat untuk kesehatan. Hal ini karena mengandung berbagai nutrisi seperti, Vitamin A, B1, flavonoid dan seponin.

Daun mlandingan memiliki enzim alami, untuk kulit. Enzim ini dapat memicu perbaikan kolagen sel-sel kulit, merupakan blok pembangun kulit alami. Penurunan kolagen bisa menyebabkan kulit kusam, kering, keriput, tambal sulam dan gelap.

Daun mlandingan mampu membantu memicu pembentukan kolagen di kulit, berfungsi sebagai toner dan memberi nutrisi serta melembabkan kulit. Manfaat daun mlandingan juga membantu kecantikan dan perawatan kulit, hal ini karena memiliki nutrisi yang menjaga kelembaban, elastisitas dan keremajaan kulit. Daun mlandingan mengandung saponin, yang mampu memicu produksi kolagen. Berfungsi menjaga elastisitas

kulit membuat awet muda dan sehat, tidak kering dan kusam.

Caranya, ambil beberapa lembar daun mlandingan cuci bersih kemudian dihaluskan, bisa ditumbuk atau blender. Buatlah lulur dengan oleskan ke seluruh tubuh secara merata, diamkan beberapa saat baru digilas dengan air bersih.

Memperbaiki saluran pencernaan, mengonsumsi daun mlandingan bisa mengatasi infeksi saluran pencernaan. Hal ini karena kandungan yang bersifat antibakteri, dapat mengatasi infeksi dari E coli. Dimana bakteri tersebut, bisa menimbulkan diare, rasa mual dan lain sebagainya. Kandungan alkaloid, flavonoid dan tannin, mampu menghentikan pertumbuhan bakteri tersebut.

Mengatasi nyeri otot, daun mlandingan juga mengatasi nyeri otot dan nyeri haid. Konsumsi secara rutin dan teratur, rasa nyeri dalam tubuh berangsur-angsur hilang.

Mengatasi psoriasis, yakni merupakan penyakit kulit yang gejalanya rasa gatal, perih, kulit kering dan bersisik, kulit kemerahan, dan sedikit bengkak. Caranya, ambil daun mlandingan secukupnya, tumbuk halus kemudian tempelkan di tempat yang terkena psoriasis diamkan sampai rasa perih hilang.

Mempercepat penyembuhan luka, daun mlandingan dapat mengatasi percepatan penyembuhan luka agar

cepat sembuh, pulih seperti sediakala. Kandungan seponin di dalamnya, dapat mempercepat penyembuhan luka. Saponin akan bekerja dengan cara memicu senyawa pembentuk an kolagen, yakni nutrisi membuat luka lebih cepat sembuh. Caranya, tumbuk daun mlandingan sampai halus, kemudian tempel di tempat yang luka sampai kering. (Sutopo Sgh).



Pohon mlandingan.

KR-Sutopo Sgh

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirnon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.

**Pemimpin Umum:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakiid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Susitwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSL, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efly Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'.. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tang-gungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:**

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan:** H Ishaq Zubaidi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Samarang:** Jalan Lamparsari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.

**Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP